

## Karakteristik Angkutan Penyeberangan Sungai Donan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Rute Kalipanas-Kutawaru)

Muhammad Duta Alamsyah<sup>1\*</sup>, Dewi Handayani<sup>2</sup>, Widi Hartono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret, Kota Surakarta, Indonesia 57125

**Received:** February 3, 2023 **Published:** March 27, 2023

### Abstrak

Wilayah Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah dengan wilayah ibukota kabupaten dipisahkan oleh Sungai Donan. Ditambah rute memutar dan waktu tempuh lebih lama bila menggunakan jalan darat dengan kondisi jalan yang rusak membuat masyarakat sekitar mengadakan angkutan penyeberangan. Kondisi tersebut melatarbelakangi penelitian dalam rangka mengetahui karakteristik angkutan penyeberangan Sungai Donan di Cilacap pada rute Kalipanas-Kutawaru dilihat dari aspek operasional dan teknis. Langkah pengambilan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kuisioner kepada pengguna jasa dan operator kapal motor. Data tersebut dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Karakteristik pengguna jasa didominasi pria sebesar 54,31%, usia mayoritas pada rentang 21-30 tahun sebesar 25,86%, tingkat pendidikan banyak berakhir pada SMA/SMK/MA sebesar 37,07%, pendapatan per bulan paling banyak pada rentang  $\leq$  Rp2.000.000 sebesar 65,52%, kendaraan sepeda motor dimiliki sebagian besar pengguna sebesar 89,66%, sebagian besar pekerjaan ialah buruh sebesar 21,55%, mayoritas bermaksud melakukan perjalanan dalam rangka kegiatan sosial sebesar 37,07%, frekuensi penggunaan pengguna jasa mayoritas 2 kali dalam satu minggu sebesar 68,10%, dan alasan penggunaan paling banyak adalah cepat sebesar 54,31%. Karakteristik operator didominasi pria, batas bawah usia 30 tahun dan atasnya 64 tahun, tingkat pendidikan sebagian besar berakhir di SD/MI, seluruh operator bertempat tinggal di Kelurahan Kutawaru, dan beberapa sudah mencapai lebih dari 10 tahun menjadi nahkoda kapal.

**Kata kunci:** Deskriptif Kualitatif; Deskriptif Kuantitatif

### PENDAHULUAN

Kabupaten Cilacap dengan kondisi geografis yang beraneka ragam, kebutuhan perjalanan penduduk tetap berlangsung dengan keunikannya masing-masing. Maka dari itu, infrastruktur pendukung seperti bandara, jalan raya, dan pelabuhan harus senantiasa siap untuk menampung pergerakan penduduk. Beberapa kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Cilacap dipisahkan oleh sungai, salah satunya antar wilayah kelurahan di Kecamatan Cilacap Tengah dan antar wilayah kecamatan (Kecamatan Cilacap Tengah dengan Kecamatan Cilacap Utara dan Cilacap Selatan) yaitu Kelurahan Kutawaru yang ditengahi Sungai Donan. Rute memutar dan waktu tempuh lebih lama bila menggunakan jalan darat ditambah dengan kondisi jalan yang rusak. Dengan kondisi tersebut, penduduk lokal mengadakan jasa penyeberangan melalui Sungai Donan dengan menggunakan kapal yang dapat mengangkut barang dan sepeda motor sekaligus. Dengan

---

\* **Corresponding author:** [mdalamsyah@student.uns.ac.id](mailto:mdalamsyah@student.uns.ac.id)

**Cite this as:** Alamsyah, M. D., Handayani, D., & Hartono, W. (2023, March). Karakteristik Angkutan Penyeberangan Sungai Donan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Rute Kalipanas-Kutawaru). *Enviro: Journal of Tropical Environmental Research*, 25 (1), 12-23.  
doi: <https://doi.org/10.20961/enviro.v25i1.78519>

berlangsungnya kegiatan penyeberangan yang sudah berjalan bertahun-tahun, sudah pasti terdapat perkembangan mulai dari jumlah kapal yang beroperasi, kualitas dan kuantitas kapal yang digunakan, serta keandalan operator dalam mengoperasikan kapal yang bermuatan manusia dan barang. Di samping itu, sebagian penumpang yang menggunakan jasa penyeberangan menjadi pengguna rutin dan jasa penyeberangan menjadi bagian dari obyek wisata bagi penumpang yang baru pertama kali menggunakan. Karena kondisi tersebut, tercipta keunikan dimana terdapat karakteristik pada komponen yang berlangsung secara terus menerus.

Bowersox. 1981 pada Kodoatie (2005) mengartikan transportasi ialah perpindahan barang atau penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lainnya, yangmana produk yang digerakkan atau dipindahkan tersebut dibutuhkan atau diinginkan oleh lokasi lain tersebut. Selanjutnya, jenis atau moda transportasi bisa digolongkan berdasarkan tempat atau media, dimana pergerakan tersebut diselenggarakan, yakni transportasi darat (transportasi jalan, jalan rel, sungai, danau, penyeberangan, pipa, dan kereta gantung), laut, dan 2 udara. Sebagian besar pergerakan biasanya tidak cukup hanya dilayani oleh moda tunggal, tetapi melibatkan dua atau lebih moda (Kodoatie: 2005).

Angkutan penyeberangan ialah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang berjalan menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya (PP No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan Pasal 1 angka 13). Angkutan sungai dan danau adalah kegiatan angkutan dengan menggunakan kapal yang dilakukan di sungai, danau, waduk, rawa, banjir kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang dan/atau barang yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan sungai dan danau (Permenhub No. PM 61 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau Pasal 1 ayat (1)).

#### Regulasi Terkait Operasional dan Teknis Angkutan Penyeberangan Sungai

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran
3. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 61 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau
4. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 66 Tahun 2019 tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan
5. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan
6. Keputusan Menteri Perhubungan No. 33 tahun 2002 tentang Tarif Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Provinsi Untuk Penumpang Kelas Ekonomi, Kendaraan/Alat – Alat Berat/Besar dan Barang Hewan
7. Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 Tahun 1999 tentang Aksesibilitas Bagi Penyandang Cacat dan Orang Sakit Pada Sarana dan Prasarana Perhubungan

## METODE PENELITIAN

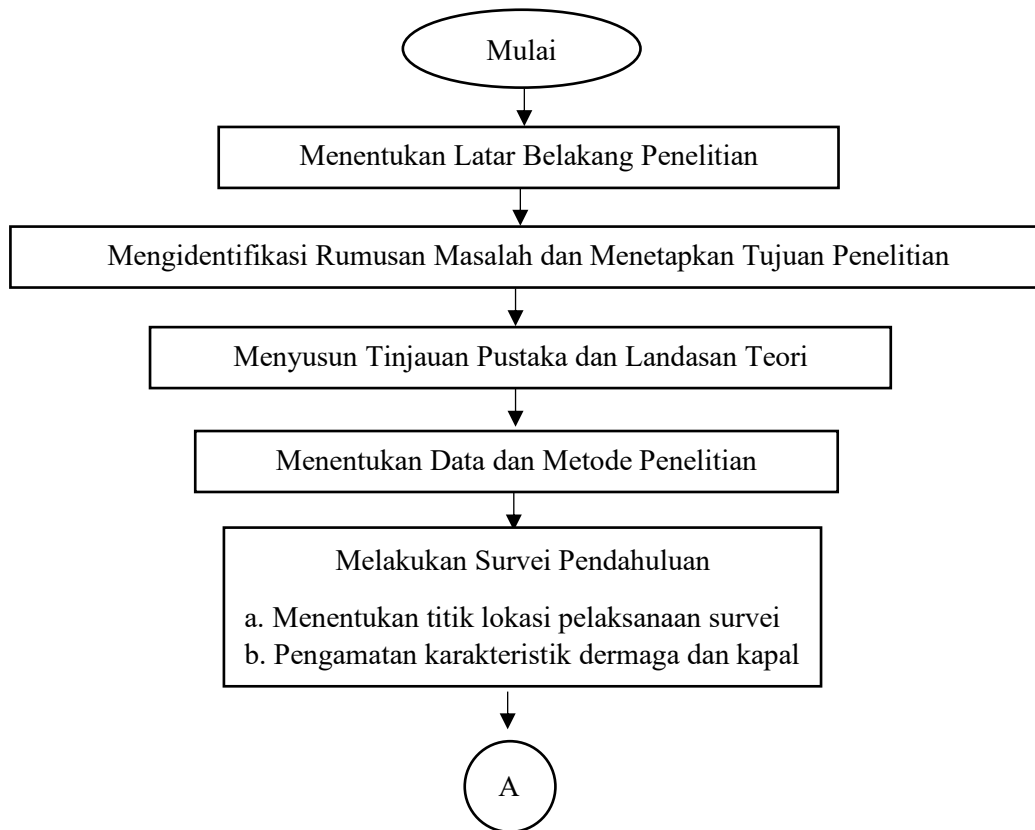
### *Lokasi dan Waktu Penelitian*

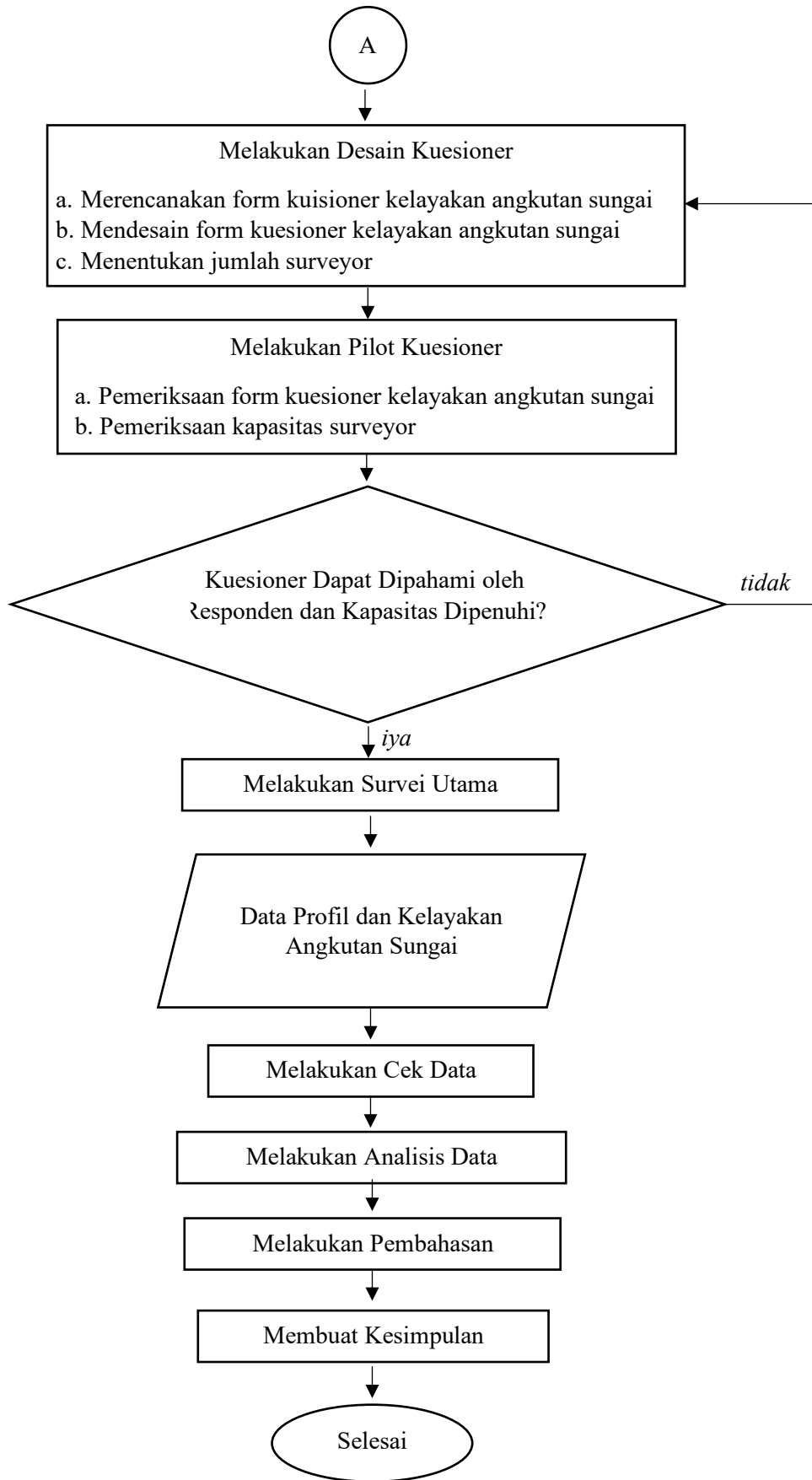
Lokasi penelitian dilaksanakan di Dermaga Kalipanas dan Kutawaru Sungai Donan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Dilaksanakan penelitian selama 3 hari, yaitu Minggu, 19 Juni 2022; Senin, 20 Juni 2022; dan Kamis, 23 Juni 2022. Penentuan lokasi dan tanggal dipengaruhi oleh jenis kapal yang digunakan dan frekuensi penumpang tiap hari.

### **Metode Penelitian**

Metode pengambilan data primer dilaksanakan menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kuisioner kepada penumpang kapal motor. Observasi dan wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dan pengisian kuisioner dilaksanakan langsung kepada responden, selanjutnya metode yang dipakai untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengolah data observasi dan kuisioner.

### **Diagram Alir Penelitian**



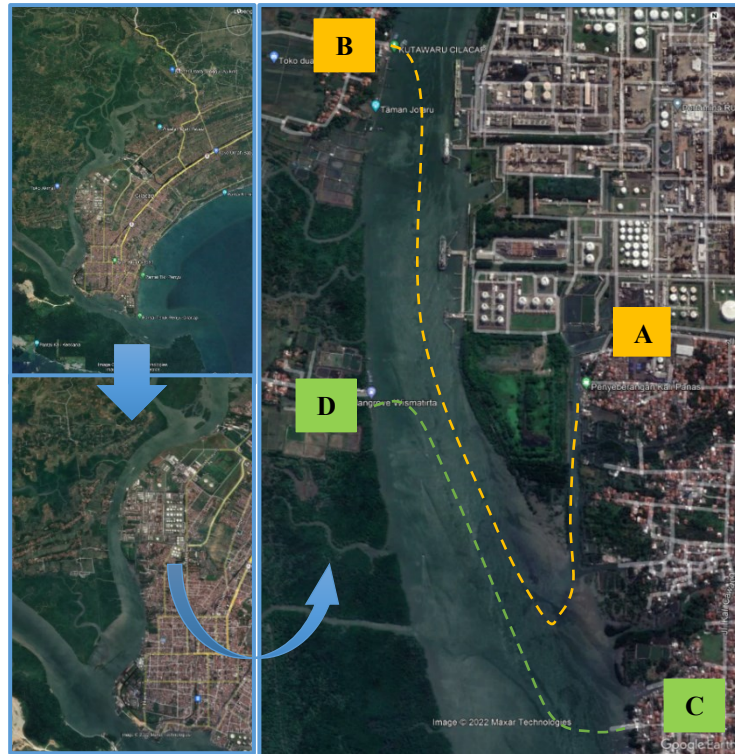


Gambar 1. Digaram Alir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Rute Pelayanan*

Operasional angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap, terdapat 2 rute pelayanan yang beroperasi setiap harinya. Gambar 2. memperlihatkan kondisi angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap.



**Gambar 2.** Rute Pelayanan Angkutan Penyeberangan Sungai Donan, Cilacap

Keterangan:

A = Dermaga Kalipanas

B = Dermaga Kutawaru

C = Dermaga Preanca



D = Dermaga Alasmalang

Rute Kalipanas-Kutawaru memiliki jarak rata-rata 1,33 mil laut (2,46 km) dengan waktu perjalanan rata-rata 15 menit. Rute Preanca-Alasmalang memiliki jarak rata-rata 0,69 mil laut (1,28 km) dengan waktu perjalanan rata-rata 10 menit. Pada rute Kalipanas-Kutawaru dioperasikan 1 jenis kapal untuk melayani para penumpang, sedangkan rute Preanca-Alasmalang mengoperasikan 2 jenis kapal. Kapal dibedakan menurut ukuran dan kapasitasnya.

**Karakteristik Kapal**

Angkutan penyeberangan di Sungai Donan, terdapat 2 jenis kapal yang beroperasi.

**Tabel 1.** Jenis Kapal yang Beroperasi di Sungai Donan, Cilacap

Tipe	Kapal Kecil	Kapal Besar
Gambar		
	Gambar 4. Kapal Kecil	Gambar 5. Kapal Besar
Ukuran (m)	P = 9,50 - 10,55 L = 1,70 - 1,95 D = 0,57 - 0,68	P = 12,0 L = 2,30 - 2,35 D = 0,80 - 0,85
Kapasitas	12 penumpang 9 motor	16 penumpang 11 motor
Mesin	Honda GX Mega 390 Yamaha MZ 360	Yamaha MZ 360
Daya	12 PK	12 PK

Sumber: Data Primer (2022)

Merujuk pada Tabel 1., memperlihatkan mesin yang digunakan dan daya yang dihasilkan. Rata-rata kecepatan yang dihasilkan adalah 6-7 knot. Konsumsi bahan bakar rata-rata kapal motor mencapai 1,5 liter per perjalanan (1 kali pergi, 1 kali pulang). Mesin kapal diisi menggunakan BBM jenis Pertalite (Pertamina) dengan harga per liternya Rp7.650,-. Data lebih lengkap terkait operasional kapal rute Kalipanas–Kutawaru dapat dilihat pada Tabel 2..

**Tabel 2.** Data Operasional Kapal Rute Kalipanas-Kutawaru

Nama Kapal	Umur Kapal (tahun)	Mesin Kapal	Daya Tampung Standar
Eka Purwaningsih	6	Yamaha MZ360	12 penumpang 9 motor
Gampang Jaya	8		
Harapan Maju	14		
Kurnia	12		
Patas	9		
Pawit	13		
Prima Jasa	10		
Pulih	13		
Surya Timur	1		
Windu Bahari	2		

Sumber: Data Primer (2022)

**Karakteristik Pengguna Jasa**

Karakteristik pengguna jasa diperoleh dari 116 responden yang diambil selama 3 hari penelitian. Berdasarkan pada pengisian kuesioner yang telah dilakukan, dihasilkan karakteristik sebagai berikut:

a) Jenis kelamin

Responden berjenis kelamin pria lebih banyak dengan jumlah 63 responden di persentase 54,31% dibandingkan wanita dengan jumlah responden 53 di persentase 45,69%.

## b) Usia

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Klasifikasi (tahun)	Jumlah	Persentase
11 - 20	11	9,48%
21 - 30	30	25,86%
31 - 40	27	23,28%
41 - 50	27	23,28%
51 - 60	13	11,21%
61 - 70	8	6,90%
<b>Akumulasi</b>	<b>116</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber: Data Primer (2022)*

## c) Pendidikan terakhir

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
Tidak sekolah	1	0,86%
SD/MI	20	17,24%
SMP/MTs	25	21,55%
SMA/SMK/MA	43	37,07%
Diploma (I/II/III)	6	5,17%
S-1/D-IV	20	17,24%
S-2/S-3	1	0,86%
<b>Akumulasi</b>	<b>116</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber: Data Primer (2022)*

## d) Pendapatan per bulan

**Tabel 5.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan per bulan	Jumlah	Persentase
≤ Rp2.000.000	77	65,52%
Rp2.000.001 - Rp4.000.000	26	22,41%
Rp4.000.001 - Rp6.000.000	7	6,03%
Rp6.000.001 - Rp8.000.000	3	2,59%
Rp8.000.001 - Rp10.000.000	4	3,45%
<b>Akumulasi</b>	<b>116</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber: Analisis Data (2022)*

## e) Kepemilikan kendaraan

**Tabel 6.** Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan

Kepemilikan	Jumlah	Persentase
tidak ada	9	7,76%
sepeda motor	104	89,66%
mobil	26	22,41%

*Sumber: Analisis Data (2022)***Tabel 7.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Sepeda Motor

Jumlah Sepeda Motor	Jumlah	Persentase
1	63	54,31%

Jumlah Sepeda Motor	Jumlah	Persentase
2	26	22,41%
≥ 3	15	12,93%

Sumber: Analisis Data (2022)

**Tabel 8.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Mobil

Jumlah Mobil	Jumlah	Persentase
1	19	16,38%
2	5	4,31%
≥ 3	2	1,72%

Sumber: Analisis Data (2022)

f) Pekerjaan

**Tabel 9.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Bidang Pekerjaan	Jumlah	Persentase
BUMN / BUMD	11	9,48%
Buruh	25	21,55%
Guru	2	1,72%
Ibu Rumah Tangga	21	18,10%
Pedagang	9	7,76%
Pelajar/Mahasiswa	22	18,97%
Penjahit	3	2,59%
Petani	1	0,86%
Peternak	1	0,86%
PNS	2	1,72%
Swasta	18	15,52%
Wiraswasta	1	0,86%
<b>Akumulasi</b>	<b>116</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Analisis Data (2022)

g) Maksud perjalanan

**Tabel 10.** Karakteristik Responden Berdasarkan Maksud Perjalanan

Maksud Perjalanan	Jumlah	Persentase
Bekerja	20	17,24%
Belanja	9	7,76%
Rekreasi / Wisata	38	32,76%
Sekolah	6	5,17%
Kegiatan Sosial	43	37,07%
<b>Akumulasi</b>	<b>116</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Analisis Data (2022)



h) Frekuensi penggunaan per minggu

**Tabel 11.** Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan per Minggu

Frekuensi Penggunaan per Minggu	Jumlah	Persentase
2 kali	79	68,10%
4 kali	15	12,93%
6 kali	4	3,45%
10 kali	13	11,21%
12 kali	5	4,31%
<b>Akumulasi</b>	<b>116</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber: Analisis Data (2022)*

Rata-rata penggunaan kapal motor per minggunya adalah 3,72 kali.

i) Alasan penggunaan

**Tabel 12.** Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Penggunaan

Alasan Penggunaan	Jumlah	Persentase
Cepat	63	54,31%
Murah	46	39,66%
Tidak ada pilihan	27	23,28%
Wisata	14	12,07%

*Sumber: Analisis Data (2022)*

### **Karakteristik Operator**

**Tabel 13.** Karakteristik Operator Angkutan Penyeberangan Sungai Donan, Cilacap

Jenis kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Tempat tinggal	Lama bekerja
<b>Pria</b>	35 th	SD/MI	Kutawaru	2 th
<b>Pria</b>	37 th	SMP/MTs	Kutawaru	1 th
<b>Pria</b>	58 th	SD/MI	Kutawaru	2 th
<b>Pria</b>	46 th	SMP/MTs	Kutawaru	12 th
<b>Pria</b>	56 th	SMP/MTs	Kutawaru	25 th
<b>Pria</b>	47 th	SD/MI	Kutawaru	3 th
<b>Pria</b>	57 th	SD/MI	Kutawaru	22 th
<b>Pria</b>	53 th	SD/MI	Kutawaru	30 th
<b>Pria</b>	64 th	SD/MI	Kutawaru	1 th
<b>Pria</b>	30 th	SD/MI	Kutawaru	4 th

*Sumber: Data Primer (2022)*

### **Karakteristik Operasional dan Teknis**

Paguyuban terbentuk dalam rangka menertibkan administrasi, menyatukan para pemilik dan nahkoda kapal, serta mengatur batasan kapal motor yang beroperasi di rute Kalipanas-Kutawaru. Setiap kapal beroperasi 183 hari selama satu tahun (2 hari 1 kali) dengan rata-rata frekuensi perjalanan 3 kali (3 pergi 3 pulang).

Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap mendisposisikan kepada UPTD Pelabuhan SDP sebagai *stakeholder* dari penyelenggaraan angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap untuk mengatur, mendata, dan mengawasi. Status kepemilikan Dermaga Kalipanas dimiliki oleh warga sekitar dan Dermaga Kutawaru dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Cilacap. Pedoman yang digunakan adalah Permenhub No. PM 61 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau. Pendataan berupa Pas Sungai dan Danau serta SKK (Surat Kecakapan Kapal) dilakukan kepada para pemilik kapal dan nahkoda oleh dinas terkait agar dapat terpantau dan dilegalkan kegiatan operasionalnya. Terdapat pos pengawasan dengan personel dari petugas dinas terkait yang terletak di Dermaga Kutawaru. Terdapat pembinaan berupa Pendidikan Kilat SKK dan sosialisasi mengenai keselamatan yang dibawah oleh BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta. Spanduk bertemakan keselamatan dan keamanan terpasang di kedua dermaga agar selalu mengingatkan baik kepada operator maupun pengguna jasa untuk tetap waspada.

**Tabel 14.** Kondisi Teknis Dermaga Kalipanas dan Kutawaru

Indikator	Dermaga	
	Kalipanas	Kutawaru
Fasilitas APAR	✗	✓
Instalasi air bersih (toilet)	✓	✓
Petunjuk jalur evakuasi	✗	✗
Titik kumpul evakuasi	✗	✗
Fasilitas kesehatan	✗	✗
Fasilitas keamanan	✗	✓
Tempat peribadatan	✓	✗
Tempat tunggu kendaraan bermotor	✓	✓
Kolam pelabuhan (sandar dan gerak kapal)	✓	✓
Fasilitas perbaikan dan pemeliharaan kapal	✗	✗
Tempat penampungan limbah	✗	✓

Sumber: Data Primer (2022)

Kondisi prasarana fasilitas dermaga pada angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap menurut Permenhub No. PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut ditunjukkan lebih dari separuh fasilitas pokok pada Dermaga Kalipanas tidak tersedia di lapangan. Kondisi lebih baik terjadi pada Dermaga Kutawaru dengan 5 poin fasilitas yang tidak tersedia.

**Tabel 15.** Kondisi Teknis Kapal Motor Rute Kalipanas-Kutawaru

Indikator	Kapal							
	APAR	Life jacket	Life buoy	Stiker nomor layanan aduan	Tempat sampah	Lampu penerangan	Stiker “dilarang merokok”	Akses disabilitas & prioritas
Eka Purwaningsih	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗
Gampang Jaya	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗
Harapan Maju	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗

Indikator Kapal	APAR	Life jacket	Life buoy	Stiker nomor layanan aduan	Tempat sampah	Lampu penerangan	Stiker “dilarang merokok”	Akses disabilitas & prioritas
Kurnia	×	✓	✓	×	×	×	×	×
Patas	×	✓	✓	×	×	×	×	×
Pawit	×	✓	✓	×	×	×	×	×
Pulih	×	✓	✓	×	×	×	×	×
Prima Jasa	×	✓	✓	×	×	×	×	×
Surya Timur	×	✓	✓	×	×	×	×	×
Windu Bahari	×	✓	✓	×	×	×	×	×

Sumber: Data Primer (2022)

Standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan sungai menurut Permenhub No. PM 61 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau pada kapal ditunjukkan enam indikator tidak tersedia pada kapal motor yang melayani rute Kalipanas-Kutawaru. Pada indikator lampu penerangan, jam operasional angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap pukul 06.30-17.30 WIB sehingga pencahayaan memanfaatkan sinar matahari. Pada indikator *life jacket* dan *life buoy* hanya tersedia rata-rata seperempat dari kapasitas penumpang standar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Karakteristik pengguna jasa angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap rute Kalipanas-Kutawaru adalah berjenis kelamin yang didominasi pria dengan persentase 54,31%, memiliki rentang usia mayoritas pada angka 21-30 tahun dengan persentase 25,86%, dengan tingkat pendidikan paling banyak berakhir pada jenjang SMA/SMK/MA dengan persentase 37,07%, selanjutnya rentang pendapatan per bulan paling banyak pada rentang ≤ Rp2.000.000 di persentase 65,52%, lalu kendaraan sepeda motor dimiliki sebagian besar pengguna dengan persentase 89,66%, sebagian besar pekerjaan pengguna jasa ialah buruh dengan persentase 21,55%, mayoritas pengguna bermaksud melakukan perjalanan dalam rangka kegiatan sosial, dimana frekuensi penggunaan pengguna jasa mayoritas 2 kali dalam satu minggu dengan persentase 68,10%, dan alasan penggunaan angkutan penyeberangan paling banyak adalah cepat dengan persentase 54,31%.

Karakteristik operator angkutan penyeberangan Sungai Donan, Cilacap rute Kalipanas-Kutawaru adalah pria mendominasi jenis kelamin, batas bawah usia ialah 30 tahun dan batas atasnya 64 tahun, tingkat pendidikan yang dikenyam operator sebagian besar berakhir di tingkat SD/MI, seluruh operator bertempat tinggal di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, dan beberapa operator sudah mencapai lebih dari 10 tahun menjadi nahkoda kapal dengan yang terlama mencapai 30 tahun.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran pada penelitian berikutnya, seperti:

1. Penelitian lebih lanjut terhadap kapal motor dan rute yang berbeda yang terdapat di sepanjang Sungai Donan.
2. Memaksimalkan jadwal dan waktu agar tidak berulang dalam pengambilan dan pengolahan data.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia, R. (2009). *Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan*. no 4849. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Istianto, Bambang, dkk. (2015). *Profil Transportasi Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara. (2018). *Standar Keselamatan Transportasi Sungai Dan Danau*. Badan Pemeriksa Keuangan.
- Kabupaten Cilacap Dalam Angka Tahun 2021. 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap.
- Kodoatie, R. J. (2005). *Pengantar manajemen infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nomor, P. M. P. R. I. PM 51 Tahun 2015. *Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut*.
- Nomor, P. M. P. R. I. PM 61 Tahun 2021. *Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau*.
- Nomor, P. M. P. R. I. PM 62 Tahun 2019. *Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan*.
- Nomor, P. M. P. R. I. PM 66 Tahun 2019. *Tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan*.
- Nomor, P. M. P. R. I. PM 104 Tahun 2017. *Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan*.